

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH
SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**



Oleh:
NI PUTU KERTI SUTAMI
NIM. P07120225273

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH
SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
NI PUTU KERTI SUTAMI
NIM. P07120225273**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH
SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI PUTU KERTI SUTAMI
NIM. P07120225273

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 196510081986031001

Pembimbing Pendamping :



I Nengah Sumirta, SST, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI PUTU KERTI SUTAMI
NIM. P07120225273

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 10 JULI 2026

TIM PENGUJI :

1. I Gusti Ayu Harini, SKM, M.Kes (Ketua Penguji)
NIP. 196412311985032011
2. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep (Anggota Penguji)
NIP. 199412132026062005
3. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., Ners., M.Kep (Anggota Penguji)
NIP. 198310182006042001


(.....)


(.....)


(.....)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197201091996031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Kerti Sutami

NIM : P07120225273

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026/2027

Alamat : Jalan Untung Surapati Gang 2/4, Br. Bucu, Klungkung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Kerti Sutami

NIM. P07120225273

**THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON
REDUCING AUDITORY HALLUCINATIONS IN
SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT MANAH
SHANTI MAHOTTAMA MENTAL
HOSPITAL IN 2026**

ABSTRACT

Auditory hallucinations are a common symptom among schizophrenia patients and can impair social functioning and daily activities. Classical music therapy is a potential non-pharmacological intervention for reducing auditory hallucinations. This study aimed to determine the effect of classical music therapy on the reduction of auditory hallucinations in schizophrenia patients at Manah Shanti Mahottama Psychiatric Hospital in 2026. A pre-experimental design with a one-group pre-test post-test approach was employed. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The sample consisted of 45 subjects selected via purposive sampling. Hallucination levels were measured using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) before and after the administration of classical music therapy (15 minutes daily for seven days). The results showed that prior to therapy, the majority of patients (35 individuals or 77.8%) experienced moderate auditory hallucinations; following the therapy, 80% of patients exhibited mild auditory hallucinations. Classical music therapy had a significant effect on reducing auditory hallucinations in schizophrenia patients ($p = 0.000$; $z = -5.849$). As it effectively reduces auditory hallucination symptoms, classical music therapy can serve as a complementary non-pharmacological intervention in psychiatric nursing care.

Keywords: *schizophrenia, auditory hallucinations, AHRS, classical music therapy*

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN
PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH
SAKIT JIWA MANAH SHANTI
MAHOTTAMA TAHUN 2026**

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan gejala yang sering dialami pasien skizofrenia dan dapat mengganggu fungsi sosial serta aktivitas sehari-hari. Terapi musik klasik merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang berpotensi membantu menurunkan halusinasi pendengaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain *pra-eksperiment* dengan rancangan *one group pre-test post-test*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sampel berjumlah 45 subjek penelitian yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Tingkat halusinasi diukur menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) sebelum dan setelah pemberian terapi musik klasik selama 15 menit setiap hari selama tujuh hari. Hasil penelitian menunjukkan halusinasi pendengaran sebelum diberikan terapi musik klasik sebagian besar mengalami halusinasi pendengaran kategori sedang sebanyak 35 orang (77.8%), halusinasi pendengaran setelah diberikan terapi musik klasik menunjukkan bahwa didapatkan hasil pada halusinasi ringan sebanyak (80%). Terapi musik klasik dapat memberikan pengaruh yang bermakna terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia dengan nilai $p = 0.000$ dan $z = -5849$. Terapi musik klasik dapat menurunkan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia sehingga dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis pendamping dalam pelayanan keperawatan jiwa.

Kata kunci: skizofrenia, halusinasi pendengaran, AHRS, terapi musik klasik.

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

Oleh : Ni Putu Kerti Sutami

Kesehatan jiwa, khususnya skizofrenia, masih menjadi masalah penting di Indonesia. Skizofrenia ditandai dengan gangguan pikiran, emosi, perilaku, dan persepsi yang sering disertai halusinasi pendengaran. Halusinasi yang tidak ditangani dapat menurunkan kualitas hidup serta meningkatkan risiko mencederai diri sendiri maupun orang lain. Selain terapi farmakologis, terapi musik klasik sebagai terapi nonfarmakologis diketahui mampu memberikan efek relaksasi, mengurangi kecemasan, dan membantu menurunkan intensitas halusinasi pendengaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik serta menganalisis pengaruh terapi tersebut pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan pikiran, emosi, perilaku, dan persepsi, serta sering disertai halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran dipengaruhi oleh faktor genetik, biologis, psikologis, dan lingkungan, sehingga memerlukan penatalaksanaan farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang efektif adalah terapi musik klasik, yang dapat memberikan efek relaksasi, mengurangi kecemasan, meningkatkan konsentrasi, dan membantu menurunkan intensitas halusinasi pendengaran. Keberhasilan terapi dievaluasi menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS) untuk mengukur perubahan tingkat halusinasi sebelum dan sesudah intervensi.

Kerangka konsep penelitian menempatkan terapi musik klasik sebagai variabel bebas dan tingkat halusinasi pendengaran sebagai variabel terikat. Intervensi diberikan selama 15 menit setiap hari selama 7 hari, sedangkan tingkat halusinasi diukur menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS). Penelitian

menggunakan desain *pra-eksperiment one-group pretest-posttest* dengan sampel 45 subjek penelitian yang dipilih melalui *purposive sampling* dari populasi 69 pasien. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat, diawali dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Jika data berdistribusi normal digunakan *Paired t-test*, sedangkan jika tidak normal digunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian dilaksanakan sesuai prinsip etika penelitian, meliputi *informed consent*, kerahasiaan, keadilan, manfaat, dan tidak merugikan subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama dengan sampel 45 pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran. Sebagian besar subjek penelitian berusia 36–45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan menengah, tidak bekerja, dan telah menderita skizofrenia selama ≤ 1 tahun. Sebelum diberikan terapi musik klasik, sebagian besar subjek penelitian mengalami halusinasi pendengaran kategori sedang (77,8%). Setelah diberikan terapi musik klasik selama 15 menit setiap hari selama 7 hari, sebagian besar subjek penelitian mengalami penurunan menjadi halusinasi ringan (80%), yang menunjukkan adanya perbaikan kondisi. Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terapi musik klasik berpengaruh signifikan terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak menggunakan kelompok kontrol dan belum mengukur besarnya pengaruh (*effect size*) dari terapi musik klasik.

Simpulan hasil penelitian ini, sebelum diberikan terapi musik klasik sebagian besar pasien mengalami halusinasi pendengaran kategori sedang. Setelah diberikan terapi musik klasik selama 15 menit setiap hari selama 7 hari, sebagian besar tingkat halusinasi menurun menjadi kategori ringan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi rumah sakit untuk menerapkan terapi musik klasik sebagai terapi nonfarmakologis. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain *quasi experiment* agar pengaruh terapi musik klasik dapat dibuktikan dengan lebih kuat dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keperawatan.

Dalam penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata karena usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan berbagai pihak. Melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan RPL Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S. Kp, S. Pd, M. Kep, Sp. Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengetahuan, dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu dr. Ni Wayan Murdani, M.A.P selaku direktur Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang telah memberikan izin studi pendahuluan dan penelitian pada Skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membekali ilmu yang sangat berharga bagi peneliti selama perkuliahan.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak I Made Ariana dan Ibu Ni Kadek Sriani serta saudara perempuan penulis, Ni Made Ayu Trisnaningsih, terimakasih atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang mendorong terus untuk tidak menyerah dalam proses penyusunan Skripsi ini.
9. Teruntuk *someone special* yang tidak dapat disebutkan namanya, yang menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dengan tulus mendampingi, menguatkan, dan memberikan kasih sayang disaat penulis merasa lelah dan ragu, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teruntuk Eka Ardani dan Kak Amel yang menjadi teman seperjuangan penulis dari awal masa perkuliahan sampai saat ini. Segala canda, tawa, suka, sedih, dan diskusi larut malam menjadi bagian dari perjuangan penulis. Penulis

merasa sangat bersyukur dipertemukan oleh orang yang tulus, ceria, dan setia seperti kalian. Terimakasih sudah bertahan disisi penulis dikala banyak masalah yang dihadapi, serta berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penyusunan Skripsi ini. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup diingatan penulis.

11. Semua pihak yang yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan yang terbaik bagi kita semua.
12. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Ni Putu Kerti Sutami. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang seiring berganti dan selalu mencoba untuk tetap terlihat baik saja. Ini bukan hanya pencapaian akademik, tapi juga tentang bagaimana bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih dewasa.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja, peneliti merasa masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan Skripsi ini.

Denpasar, 10 Juli 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Skizofrenia.....	7
B. Halusinasi.....	13
C. Konsep Terapi Musik Klasik.....	23

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
C. Hipotesis	31

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	39
G. Etika Penelitian	42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	53
C. Kelemahan Penelitian	59

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tanda dan Gejala Halusinasi	18
Tabel 2	Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia	29
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	46
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	47
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	47
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	48
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Menderita Skizofrenia di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	48
Tabel 8	Skor Penurunan Halusinasi Pendengaran Subjek Penelitian di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	49
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Tingkat Halusinasi Sebelum Diberikan Terapi Musik Klasik di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	51
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Tingkat Halusinasi Setelah Diberikan Terapi Musik Klasik di RSJ Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	52
Tabel 11	Hasil Analisis Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Manah Shanti Mahottama	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Neurobiologis.....	15
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	27
Gambar 3 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil SPSS

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 3 Rencana Anggaran Penelitian

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Subjek Penelitian

Lampiran 6 Lembar SOP Terapi Musik Klasik

Lampiran 7 Lembar Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Persetujuan Etik

Lampiran 11 Validitas Bimbingan Siak

Lampiran 12 Bukti Penyelesaian Administrasi

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 14 Hasil Turnitin

Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository